

## RANCANGAN AKTIVITAS PERKULIAHAN ( R A P )

Nama MK : TEORI SASTRA  
 Kode MK/SKS : 2211 / 4 SKS  
 Nama Pengembang : NINIK MARDIANA, S.S., M.Pd  
 Deskripsi Singkat : Pembahasan konsep dasar sastra, fungsi sastra, hubungan sastra dengan kenyataan, psikologi, religi, dan pembaca serta berbagai pendekatan dalam studi sastra.

Kompetensi Umum : Mahasiswa mampu menyebutkan konsep dasar sastra, fungsi, serta berbagai pendekatan dalam studi sastra.  
 Referensi :

1. Luxemburg, Jan Van, dkk. 1984. *Pengantar Ilmu Sastra*. Terjemahan Dick Hartomo, Jakarta: Gramedia.
2. Teeuw, A. 1984. *Sastra dan Ilmu Sastra. Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya.
3. Wellek, rene dan Austin Warren. 1995. *Teori Kesusastraan*. Terjemahan Melani Budianta: Gramedia.
4. Fokkema, D.W. 1998. *Teori Sastra Abad Kedua Puluh*. Jakarta: Gramedia.
5. Berry, Peter. 2010. *Beginning Theory*. Yogyakarta: Jalasutra.
6. Faruk, H.T. 1999. *Pengantar Sosiologi Sastra, dari Strukturalisme Genetik sampai Post-Modernisme*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
7. Ratna, Nyoman Kutha. 2004. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra (dari Strukturalisme hingga Postrukturalisme Perspektif Wacana Naratif)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
8. dll

No	Kompetensi khusus	Pokok bahasan	Sub Pokok Bahasan	Model perkuliahan	Sumber Pustaka	TM Ke-
1	2	3	4	5	7	8
1	Mahasiswa dan dosen menyusun kontrak perkuliahan satu semester	Kontrak Perkuliahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyampaian RAP</li> <li>• Pembuatan kesepakatan.</li> <li>• Pengantar Perkuliahan</li> <li>• Pembentukan kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah</li> <li>• tanya jawab</li> </ul>	1-7	1
2	Mahasiswa mampu menyebutkan hakikat sastra, wilayah sastra, kode sastra dan genre sastra	Hakikat sastra	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hakikat sastra (A)</li> <li>• Wilayah sastra (A)</li> <li>• Kode dalam sastra (B)</li> <li>• Genre sastra (B)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah</li> <li>• tanya jawab</li> </ul>	1-7	2
3	Mahasiswa mampu menyebutkan pendekatan (Abrams) dalam sastra dan ketegangan dalam sastra	Sastra dan pendekannya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• pendekatan Abrams (A)</li> <li>• Ketegangan dalam sastra (B)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi kel 1</li> <li>• Ceramah</li> </ul>	1-7	3

				• tanya jawab		
4	Mahasiswa mampu menyebutkan masalah tokoh- penokohan, citra- pencitraan, setting, tema, amanat, sudut pandang penceritaan serta mengaplikasikan dalam apresiasi KS.	Unsur instrinsik sastra	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tokoh – penokohan, citra – pencitraan. (A)</li> <li>• Setting, Tema, amanat, sudut pandang penceritaan(B)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi kel 2</li> <li>• Ceramah</li> <li>• tanya jawab</li> </ul>	1-7	4
5	Mahasiswa mampu menyebutkan teori naratologi, gaya penceritaan, gaya penciptaan, stilistika serta mengaplikasikan dalam apresiasi KS.	Unsur instrinsik sastra	<ul style="list-style-type: none"> <li>• naratologi/pengaluran (G. Genete, L. Strauss, S. Todorov) (A)</li> <li>• Gaya penceritaan, gaya penciptaan, stilistika (B)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi kel 3</li> <li>• Ceramah</li> <li>• tanya jawab</li> </ul>	1-7	5
6	Mahasiswa mampu menyebutkan pendekatan fenomenologi dan eksistensialisme dalam sastra dan mengaplikasikan apresiasi KS	Pendekatan filsafat dalam sastra	<ul style="list-style-type: none"> <li>• fenomenologi (A)</li> <li>• Eksistensialisme (B)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi kel 4</li> <li>• Ceramah</li> <li>• tanya jawab</li> </ul>	1-7	6
7	Mahasiswa mampu menyebutkan paham marxisme dan feminisme dalam sastra serta mengaplikasikan dalam apresiasi KS.	Paham dunia dalam sastra	<ul style="list-style-type: none"> <li>• marxisme (A)</li> <li>• feminisme (B)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi kel 5</li> <li>• Ceramah</li> <li>• tanya jawab</li> </ul>	1-7	7
<b>Ujian Tengah Semester</b>						
8	Mahasiswa mampu menyebutkan konsep postkolonialisme dan dekonstruksi dalam sastra serta mengaplikasikan apresiasi KS.	Arus post dalam sastra	<ul style="list-style-type: none"> <li>• postkolonialisme (A)</li> <li>• poststrukturalis-dekonstruksi (B)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi kel 6</li> <li>• Ceramah</li> <li>• tanya jawab</li> </ul>	1-7	8
9	Mahasiswa mampu menyebutkan teori <i>new historysm-criticism</i> dan struktur genetic serta mengaplikasikan dalam apresiasi KS	Teori asal-usul	<ul style="list-style-type: none"> <li>• new historysm-criticism (A)</li> <li>• struktur genetik- L. Goldmann (B)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi kel 7</li> <li>• Ceramah</li> <li>• tanya jawab</li> </ul>	1-7	9
10	Mahasiswa mampu menyebutkan teori hubungan sastra-pengarang-masyarakat dan hegemoni serta mengaplikasikan dalam apresiasi KS	Sastra, masyarakat, dan kekuasaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• sastra –pengarang - masyarakat (A)</li> <li>• hegemoni (B)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi kel 8</li> <li>• Ceramah</li> <li>• tanya jawab</li> </ul>	1-7	10
11	Mahasiswa mampu menyebutkan teori intertekstualitas dan resepsi pembaca serta mengaplikasikan dalam apresiasi KS	Intertekstualitas dan resepsi pembaca	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Intertekstualitas: J. Kristeva dan M. Rifatere (A)</li> <li>• Resepsi pembaca: Jausz, Foulkes (B)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi kel 9</li> <li>• Ceramah</li> <li>• tanya jawab</li> </ul>	1-7	11
12	Mahasiswa mampu menyebutkan teori semiotika serta mengaplikasikan dalam apresiasi KS	Semiotika (A)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Eco (A-B)</li> <li>• C.S. Pierce</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi kel 10</li> <li>• Ceramah</li> <li>• tanya jawab</li> </ul>	1-7	12

13	Mahasiswa mampu menyebutkan sudut pandang penelitian sastra serta menggayutkan sastra lisan dalam kerangka teori sastra umum.	Sudut pandang penelitian sastra dan Studi sastra lisan	<ul style="list-style-type: none"> <li>warna lokal, religiusitas, nilai dan makna, dll (A)</li> <li>gayutan sastra lisan dalam kerangka teori sastra umum. (B)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Presentasi kel 11</li> <li>Ceramah</li> <li>tanya jawab</li> </ul>	1-7	13
14	Mahasiswa mampu mengkaji penelitian-penelitian sastra terdahulu.	Prospek penelitian sastra	<ul style="list-style-type: none"> <li>pengkajian penelitian-penelitian sastra</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ceramah</li> <li>tanya jawab</li> </ul>	1-7	14
<b>Ujian Akhir Semester</b>						

Surabaya, 15 Februari 2013  
Pengampu Mata Kuliah

NINIK MARDIANA, S.S., M.Pd.